

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan Indonesia masih rendah, hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator. *Pertama*, lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki. *Kedua*, peringkat *Human Development Index (HDI)* Indonesia yang masih rendah (tahun 2004 peringkat 111 dari 117 negara dan tahun 2005 peringkat 110 dibawah Vietnam dengan peringkat 108). *Ketiga*, laporan *International Education Achievement (IEA)* bahwa kemampuan membaca siswa SD Indonesia berada di urutan 38 dari 39 negara yang disurvei. *Keempat*, mutu akademik antar bangsa melalui *Programme for International Student Assessment (PISA)* 2003 menunjukkan bahwa dari 41 negara yang di survey untuk bidang IPA, Indonesia menempati urutan ke-38, sementara untuk bidang Matematika dan kemampuan membaca menempati peringkat ke-39. *Kelima*, ketertinggalan bangsa Indonesia dalam bidang IPTEK dibandingkan dengan Negara tetangga, seperti Malaysia, Singapura dan Thailand¹.

Pembelajaran di Indonesia dinilai masih belum baik diukur dengan proses pembelajaran ataupun hasil belajar siswa. Berbagai studi mengungkapkan bahwa proses pembelajaran di kelas umumnya tidak berjalan

¹Kunandar. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2007), hlm.1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara interaktif sehingga tidak dapat menumbuhkan kreativitas dan daya kritis serta kemampuan analisis siswa. Selama ini kompetensi sebagai hasil dari pembelajaran yang sangat penting untuk diukur dan dimiliki siswa justru kurang diperhatikan dan hasil belajar siswa juga masih belum menggembirakan. Pada Ujian Nasional tahun 2013, hanya sekitar 56% siswa SMP/MTs dan 66% siswa SMA/SMK/MA yang mencapai batas minimal nilai UN murni².

Peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan dapat ditempuh melalui program dan kebijakan, salah satunya yaitu meningkatkan kualifikasi kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan³. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk peningkatan kualifikasi, kompetensi dan profesionalisme yaitu memperkuat system uji kompetensi guru dan mengintegrasikan dengan system sertifikasi guru, menerapkan system penilaian kinerja guru yang sah, andal, transparan dan berkesinambungan, dan meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan.⁴

Pengembangan kinerja guru merupakan faktor yang amat menentukan pada keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran dalam era perkembangan pengetahuan yang sangat cepat dewasa ini⁵. Kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas

²Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019* (Jakarta : Kemdikbud, 2015), hlm 18

³Kunandar. *Guru Profesional*, hlm.6

⁴Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Rencana*, hlm.29

⁵Encep Safrudin Muhyi, *Kepemimpinan Pendidikan Transformasional*, Cet.I(Jakarta : Diadit Media Press, 2011), hlm.219

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru⁶.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal kinerja guru adalah faktor yang datang dari dalam diri guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya, contohnya ialah kemampuan, keterampilan, kepribadian, persepsi, motivasi menjadi guru, pengalaman lapangan dan latarbelakang keluarga. Sedangkan factor eksternal kinerja guru adalah faktor yang datang dari luar guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya, contohnya ialah gaji, sarana dan prasarana, lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan⁷.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor profesionalisme guru. Secara psikologis kemampuan pegawai I terdiri dari kemampuan potensi dan kemampuan reality, artinya pegawai yang memiliki IQ di atas rata-rata (IQ 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya⁸.

Kinerja kreatif/inovatif guru dalam melaksanakan tugasnya jelas akan turut menentukan keberhasilan pelaksanaan setiap program

⁶Barnawi & Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, cet.I (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.14

⁷*Ibid.*, hlm.43

⁸EncepSafrudinMuhyi, *Kepemimpinan*, hlm.199

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan/pembelajaran, terlebih lagi dalam situasi perubahan yang sangat cepat seperti sekarang ini. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah mutlak diperlukan dalam memimpin organisasi bekerja, karena sikap kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru. Pada akhirnya kelak kinerja guru dapat ditingkatkan dan pencapaian tujuan pendidikan dapat dengan mudah terlaksana, serta terwujudnya manusia cerdas komprehensif dan kompetitif agar dapat benar-benar terwujud sebagai hasil dari suatu proses pendidikan / pembelajaran⁹.

Data dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar diketahui bahwa jumlah MTs Negeri yang ada di Kabupaten Kampar sebanyak 9 madrasah, 2 diantaranya berada di Kecamatan Kampar sehingga peneliti memilih Kecamatan Kampar sebagai tempat penelitian karena jumlah memiliki jumlah guru terbanyak dan diharapkan dapat mewakili populasi guru MTs N di Kabupaten Kampar. Jumlah guru yang mengajar di MTs N Kecamatan Kampar yaitu sebanyak 52 orang yang terdiri dari 28 orang guru MTs N Padang Mutung dan 24 orang guru MTs N Naumbai.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara kepada pengawas madrasah diketahui bahwa sebagian besar guru di Kecamatan Kampar memiliki kinerja yang kurang baik seperti kurang mampu menyusun rencana dan program pembelajaran dengan baik, kurang mampu melaksanakan pembelajaran secara terstruktur, kurang mampu hubungan antar pribadi baik dengan siswa maupun dengan guru lain, Kurang menguasai

⁹*Ibid*, hlm.220

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

pelaksanaan penilaian sehingga jarang melaksanakan program remedial dan pengayaan. Sedangkan dalam kompetensi profesional guru di Madrasah Tsanawiyah se- Kecamatan Kampar, sudah memiliki kompetensi profesional yang baik seperti sudah menguasai materi ,struktur,konsep,metode keilmuan,teknologi yang koheran dengan materi ajar,menguasai materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah,menguasai hubungan konsep antar pelajaran terkait, mengetahui penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, peneliti juga telah melakukan observasi awal ke MTs di Kecamatan Kampar dan melihat bahwa sebagian besar kinerja guru masih kurang, hal ini peneliti ketahui ketika melihat proses pembelajaran Qur'an Hadist yang dilakukan guru. Dari hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru tersebut, yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran diluar perencanaan sedangkan beberapa materi yang tertulis di RPP belum disampaikan dalam pembelajaran karena metode pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga tidak ada hubungan timbal balik dengan siswa dan pembelajaran masih terkesan pasif karena siswa hanya menerima semua materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, dari segi evaluasi pembelajaran ditemukan bahwa sebagian besar guru belum memahami evaluasi pembelajaran yang sebenarnya, masih banyak guru yang tidak melakukan remedial jika hasil pembelajaran peserta didik belum tuntas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak kinerja guru yang belum sesuai dengan standar kerja yang seharusnya. Oleh karena itu Peneliti tertarik untuk meneliti tentang kinerja guru dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri Kecamatan Kampar”**

B. Definisi Istilah

1. Kompetensi atau kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (WJS. Purdawarminta) kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Pengertian dasar kompetensi (Competency) dapat diartikan dengan kemampuan, kecakapan, dan wewenang.¹⁰
2. Kompetensi Profesional menurut Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.¹¹
3. Kinerja adalah hasil kerja yang ditunjukkan oleh seseorang pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan dan sesuai dengan norma maupun etika yang ada serta memiliki kualitas dan

¹⁰ WJS.Purdawarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm.584

¹¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *tentang (Guru dan Dosen)*, hlm.2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitas tertentu. Selain itu kinerja disebut juga sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi¹².

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka yang menjadi fokus perhatian dan sekaligus menjadi masalah adalah sejauh mana kinerja guru di MTs N di kecamatan Kampar jika dilihat dari pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru. Masalah pokok tersebut teridentifikasi sebagai berikut:

- a. Kinerja guru di MTs N se-kecamatan Kampar menunjukkan kurang optimal dalam melakukan tugasnya.
- b. Kinerja guru yang belum optimal dimungkinkan karena profesionalitas guru tersebut.
- c. Kinerja guru sangat menentukan hasil belajar peserta didik, maka guru dituntut untuk profesional dalam melaksanakan tugasnya.
- d. Guru dalam melaksanakan tugasnya akan ditentukan oleh banyak faktor, dalam penelitian ini kinerja guru akan dipengaruhi oleh sarana prasarana madrasah dan kemampuan yang melekat pada guru yang profesional.

¹² Encep Safrudin Muhyi, *Kepemimpinan Pendidikan Transformasional*, Cet. I (Jakarta, Diadit Media Press, 2011), hlm. 50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian senantiasa dihadapkan pada keterbatasan-keterbatasan, baik dalam lingkup permasalahan penelitian, metodologi penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian maupun konsep pengembangannya.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu; *Pertama* terkait masalah lingkup penelitian yaitu variable kinerja yang melekat pada diri seorang guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Namun dalam penelitian ini hanya terfokus pada faktor internal kemampuan guru dan faktor eksternal sarana prasarana sekolah. *Kedua* berkaitan pengambilan sampel penelitian yang masih memiliki kelemahan karena tidak memperhatikan tingkat pendidikan, usia, masa kerja dan frekuensi pemberdayaan yang pernah dialami oleh responden.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu Apakah ada pengaruh kompetensi professional terhadap kinerja guru MTs Negeri di Kecamatan Kampar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru pada MTs N di Kecamatan Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan teori, minimal menguji teori-teori manajemen pendidikan yang berkaitan dengan sarana prasarana sekolah dan kemampuan guru terhadap kinerja guru MTs N di Kecamatan Kampar

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Dinas Pendidikan, khususnya UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Kampar diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam membina guru MTs dan pengaruh sarana prasarana sekolah dan kemampuan guru terhadap kinerja guru sekolah MTs di kecamatan Kampar
- 2) Dapat memberi motivasi bagi guru MTs agar peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai.